

**ANALISIS PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, LIKUIDITAS DAN
KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN
KEUANGAN PADA PERUSAHAAN
PERTAMBANGAN**

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian
Program Pendidikan Sarjana
Program Studi Akuntansi



Oleh :

MUH. TORIQOL INSAFI
2013310142

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
SURABAYA
2019**

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Muh. Toriqol Insafi
Tempat, Tanggal Lahir : Sidoarjo, 16 Januari 1996
N.I.M : 2013310142
Program Studi : Akuntansi
Program Pendidikan : Sarjana
Konsentrasi : Keuangan
Judul : Analisis Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas dan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan

Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen pembimbing,
Tanggal :

(Dr. Nanang Shonhadji, S.E.,Ak.,M.Si., CA., CIBA., CMA)

NIDN. 0731087601

Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi,

Tanggal :

(Dr. Nanang Shonhadji, S.E.,Ak.,M.Si., CA., CIBA., CMA)

NIDN. 0731087601

ANALYSIS OF PROFITABILITY, LEVERAGE, LIQUIDITY AND ACCURACY OF DELIVERY OF FINANCIAL STATEMENTS IN MINING COMPANIES

Muh. Toriqol Insafi

2013310142

STIE PERBANAS SURABAYA

Email : torigamizen01@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the ability of variables in predicting profitability, leverage, liquidity and timeliness. Profitability in this study was measured using a ratio of return on assets (ROA), leverage in this study was measured using a ratio of debt to equity ratio (DER), liquidity in this study was measured using a ratio of current ratio (CR) and timeliness in this study was measured using number of days after the financial statements are audited. The sampling technique used was a census sampling, and the research sample was a mining company listed on the Indonesia stock exchange in 2015-2017, and there were 120 companies that sampled this study. The analytical method used to test hypotheses in research is descriptive statistics. The results of this study indicate that the model fit to be examined with the variables ROA, DER, CR and timeliness are able to explain the value of the company well.

Keywords: *profitability, leverage, liquidity, timeliness*

PENDAHULUAN

Laporan keuangan mengandung informasi yang dapat mengilustrasikan prestasi suatu perusahaan. Dalam kerangka konseptual pelaporan keuangan ada salah satu dari empat karakteristik kualitatif yang berguna untuk menjaga sebuah laporan keuangan, yaitu ketepatanwaktuan. Ketepatanwaktuan merupakan informasi yang telah siap digunakan oleh pengguna sebagai alat pengambilan keputusan (IAI, 2016). Tahun 2017, Otoritas Jasa Keuangan mengeluarkan peraturan tentang penyampaian laporan tahunan menyatakan bahwa emiten atau perusahaan publik wajib menyampaikan laporan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan

paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir.

Terdapat banyak faktor yang dapat menentukan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, antara lain profitabilitas, *leverage* dan likuiditas. Profitabilitas merupakan salah satu pengukur kinerja keuangan suatu perusahaan. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan pada tingkat penjualan, asset, dan modal saham tertentu (Kasmir, 2008:196). Rasio *leverage* yaitu rasio yang mengukur seberapa banyak perusahaan menggunakan dana dari hutang (pinjaman) (Martono dan Agus, 2010). Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang

jatuh tempo secara tepat waktu (Herlyaminda, 2013).

Banyak penelitian sebelumnya yang membahas mengenai analisis profitabilitas, *leverage*, likuiditas dan ketepatan waktu laporan keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Hoang Thi Viet Ha, Dang Ngoc Hung, dan Nguyen Thi Thanh Pong (2018); Kharisma Dwi Citra Sari, Muhammad Azhari dan Andrieta Shintia Dewi (2016); I Made Dwi Marta dan Ni Gusti Putu Wirawati (2016); Rakhmi Ridhawati (2016); Suci Hastutik (2016); Sarwono Budiyanto dan Elma Muncar Aditya (2015); Evi Deliana Prastiwi, Gede Adi Yuniarta dan Nyoman Ari Surya Darmawan (2014); Merlina Toding dan Made Gede Wirakusuma (2013); Sofia Prima Dewi dan Jusia (2013); dan Iyoha, F.O. (2012).

TEORI YANG DIGUNAKAN

Teori Signal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal menjelaskan bahwa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan kepada calon investor. Hal positif dalam *signalling theory* dimana perusahaan yang memberikan informasi yang bagus akan membedakan mereka dengan perusahaan yang tidak memiliki “berita bagus” dengan menginformasikan pada pasar tentang keadaan mereka, sinyal tentang bagusnya kinerja masa depan yang diberikan oleh perusahaan yang kinerja keuangan masa lalunya tidak bagus tidak akan dipercaya oleh pasar (Dwiyanti, 2010). Perusahaan yang memiliki kualitas yang baik akan sengaja memberikan sinyal kepada pasar. Sehingga perusahaan

yang berkualitas baik akan menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu.

Teori Kepatuhan (*Compliance Theory*)

Kepatuhan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan publik di Indonesia telah diatur dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 29/POJK.04/2016 Pasal 7 tentang penyampaian laporan tahunan menyatakan bahwa emiten atau perusahaan publik wajib menyampaikan laporan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir. Hal ini sesuai dengan teori kepatuhan (*compliance theory*). Seorang individu cenderung mematuhi hukum yang mereka anggap sesuai dan konsisten dengan norma-norma internal mereka. Teori kepatuhan dapat mendorong seseorang untuk lebih mematuhi peraturan yang berlaku, sama halnya dengan perusahaan yang berusaha untuk menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu.

Variabel Penelitian

Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan pada tingkat penjualan, asset, dan modal saham tertentu (Kasmir, 2008: 196). Penelitian ini menganalisis profitabilitas yang diukur dengan ROA (*return on asset*) dengan rumus sebagai berikut:

Return on Asset (ROA) =

$\frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}}$

Leverage

Leverage yaitu rasio yang mengukur seberapa banyak perusahaan menggunakan dana dari hutang (pinjaman) (Martono dan Agus, 2010). Penelitian ini menganalisis *leverage* yang diukur dengan DER (*debt to equity ratio*) dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Likuiditas

Likuiditas adalah bagaimana perusahaan mengukur kemampuan perusahaan dengan memenuhi kewajiban jangka pendek yang dimiliki oleh perusahaan (Mamduh, 2004). Dalam penelitian ini menganalisis likuiditas yang diukur dengan CR (*current ratio*) dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Menurut Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan, terdapat empat karakteristik kualitatif sebuah laporan keuangan antara lain dapat dipahami, relevan, keandalan, dan dapat diperbandingkan. Relevan merupakan salah satu karakteristik kualitatif laporan keuangan yang didalamnya terdapat salah satu indikator terpenting dalam

penyampaian laporan keuangan yaitu ketepatan waktu (IAI, 2016). Untuk mendapatkan informasi yang relevan tersebut terdapat beberapa kendala, salah satunya kendala ketepatan waktu. Dikatakan tepat waktu apabila informasi yang ada di dalam laporan keuangan telah siap digunakan oleh pengguna dan memiliki makna serta berperan dalam pengambilan keputusan. Semakin lama suatu informasi maka semakin kurang berguna informasi tersebut.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Ditinjau dari tujuan penelitian yang akan dilakukan, penelitian ini dilakukan dengan pendekatan analisis deskriptif. Penelitian dengan analisis deskriptif bertujuan untuk menggambarkan keadaan data secara umum. Rancangan penelitian menggunakan data sekunder.

Identifikasi Variabel

Variabel adalah sesuatu yang berbentuk apa saja atau nilai apa saja dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014:38). Penelitian ini menggunakan variabel profitabilitas, *leverage*, likuiditas dan ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Definisi Operasional dan

Pengukuran Variabel

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan untuk dapat menghasilkan laba, sehingga semakin tinggi profitabilitas maka

semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bagi perusahaannya. Penelitian ini menganalisis profitabilitas yang diukur dengan ROA (*return on asset*) dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return on Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Leverage

Leverage yaitu rasio yang mengukur seberapa banyak perusahaan menggunakan dana dari hutang (pinjaman) (Martono dan Agus, 2010). Penelitian ini menganalisis *leverage* yang diukur dengan DER (*debt to equity ratio*) dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang jatuh tempo secara tepat waktu. Rasio likuiditas mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aset lancar perusahaan relatif terhadap kewajiban lancarnya. Penelitian ini menganalisis likuiditas yang diukur dengan CR (*current ratio*) dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Ketepatan Waktu

Menurut IAI (2016) ketepatan waktu merupakan ketersediaan informasi bagi pembuat keputusan pada waktu yang tepat

sehingga dapat berperan dalam pengambilan keputusan. Peraturan tentang penyampaian laporan tahunan menyatakan bahwa emiten atau perusahaan publik wajib menyampaikan laporan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir. Peraturan tersebut digunakan untuk kepatuhan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan publik di Indonesia yang telah diatur dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 29/POJK.04/2016 Pasal 7.

Teknik Analisis Data Analisis Deskriptif

Deskripsi adalah pemaparan atau penggambaran dengan kata-kata secara jelas dan terperinci (KBBI, 2001:258). Analisis Deskriptif merupakan analisis yang paling mendasar untuk menggambarkan keadaan data secara umum. Analisis deskriptif meliputi beberapa hal, yakni distribusi frekuensi, pengukuran tendensi pusat dan pengukuran variabilitas (Wiyono, 2001).

- Distribusi frekuensi. Distribusi frekuensi merupakan susunan data-data mentah yang acak dan sulit dibaca yang kemudian disusun berdasarkan kategori tertentu dalam suatu daftar secara sistematis agar mudah dipahami.
- Pengukuran tendensi pusat. Pengukuran tendensi pusat merupakan suatu ukuran yang merupakan wakil kumpulan data untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai data tersebut baik mengenai sampel ataupun populasi.

- Pengukuran variabilitas. Pengukuran variabilitas untuk menggambarkan derajat berpencarnya data kuantitatif.

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Profitabilitas

TABEL 1
UJI STATISTIK DESKRIPTIF PROFITABILITAS

Descriptive Statistics					
Variabel	Jumlah perusahaan	Min	Max	Mean	Std. Deviasi
ROA	120	-0,78422	1,20582	0,0183579	0,19234703

Sumber: Data Diolah SPSS

Hasil statistik deskriptif dari variabel ROA menunjukkan nilai minimum sebesar -0.78422 dan nilai maksimum sebesar 1,20582 serta nilai rata-rata (mean) sebesar 0,0186606 dan nilai standar deviasi sebesar 0,19234703. Rata-rata profitabilitas yang diperoleh perusahaan pertambangan pada tahun 2015-2017 sebesar 0,0183579 ini menunjukkan bahwa perusahaan pertambangan mampu menghasilkan profitabilitas sebanyak 0,018 dari hasil usahanya. Perusahaan pertambangan pada tahun 2015-2017 yang memiliki nilai profitabilitas diatas rata-rata berjumlah 64 perusahaan dengan prosentase

sebesar 53,33%. Sedangkan perusahaan pertambangan pada tahun 2015-2017 yang memiliki profitabilitas dibawah rata-rata sebanyak 56 perusahaan dengan prosentase sebesar 46,67%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan pertambangan pada 2015-2017 memiliki kemampuan yang baik untuk memperoleh profit diatas rata-rata.

Leverage

TABEL 2
UJI STATISTIK DESKRIPTIF LEVERAGE

Variabel	Jumlah Perusahaan	Min	Max	Mean	Std. Deviasi
DER	120	-15,81731	24,29853	1,0815359	3,75165385

Sumber: Data Diolah SPSS

Hasil statistik deskriptif dari variabel DER menunjukkan nilai minimum sebesar -15,81731 dan nilai maksimum sebesar 24,29853 serta nilai rata-rata (mean) sebesar 1,0640916 dan nilai standar deviasi sebesar 3,75165385. Rata-rata *leverage* yang diperoleh perusahaan pertambangan pada tahun 2015-2017 sebesar 1,0815359 atau 108,15% ini menunjukkan bahwa perusahaan pertambangan mampu menghasilkan *leverage* sebanyak 108,15%. Perusahaan pertambangan pada tahun 2015-2017 yang memiliki nilai *leverage* diatas rata-rata berjumlah

78 perusahaan dengan prosentase sebesar 65% . Sedangkan perusahaan pertambangan pada tahun 2015-2017 yang memiliki *leverage* dibawah rata-rata sebanyak 42 perusahaan dengan prosentase sebesar 35%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan pertambangan pada 2015-2017 memiliki resiko keuangan yang tinggi.

Likuiditas

TABEL 3
UJI STATISTIK DESKRIPTIF
LIKUIDITAS

Var iab el	Juml ah Peru saha an	Mi n	Ma x	Mea n	Std. Devi asi
CR	120	0,0 52 39	47, 137 32	2,49 072 14	4,86 5932 75

Sumber: Data Diolah SPSS

Hasil statistik deskriptif dari variabel CR menunjukkan nilai minimum sebesar 0,05239 dan nilai maksimum sebesar 47,13732 serta nilai rata-rata (mean) sebesar 2,4550298 dan nilai standar deviasi sebesar 4,86593275. Rata-rata likuidita yang diperoleh perusahaan pertambangan pada tahun 2015-2017 sebesar 2,4907214 atau 249,07% ini menunjukkan bahwa perusahaan pertambangan mampu menghasilkan likuiditas sebanyak 249,07% dari hasil usahanya. Perusahaan pertambangan pada tahun 2015-2017 yang memiliki nilai likuiditas diatas rata-rata berjumlah 96 perusahaan dengan prosentase sebesar 80% . Sedangkan perusahaan pertambangan

pada tahun 2015-2017 yang memiliki likuiditas dibawah rata-rata sebanyak 24 perusahaan dengan prosentase sebesar 20%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan pertambangan pada 2015-2017 memiliki kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendeknya dibawah rata-rata.

Ketepatan Waktu

TABEL 4
UJI STATISTIK DESKRIPTIF
KETEPATAN WAKTU

Descriptive Statistics					
Vari abel	Ju mla h per usa haa n	M in	Ma x	Me an	Std · De via si
K W	120	2 3	106 9	100 ,18 3	101 ,85 63

Sumber: Data Diolah SPSS

Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa nilai ketepatan waktu sebesar 23 hari sebagai nilai minimal dan nilai maksimal yaitu 1069 hari. Sedangkan besarnya standar deviasi yaitu 101,8563, lebih besar dari pada rata-rata, hal ini menunjukkan bahwa sebaran data tidak merata.

Analisis Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan

Profitabilitas diukur menggunakan rasio *return on asset* (ROA). ROA yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan

menghasilkan laba dengan menggunakan total aset (kekayaan) yang dimiliki oleh perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai aset tersebut. Perusahaan pada penelitian ini yang memiliki nilai maksimum yaitu perusahaan PT. Bukit Asam Tbk (PTBA) pada tahun 2015 yang memiliki tingkat ROA sebesar 1,20582. Tingkat ROA yang dimiliki perusahaan PT. Bukit Asam (PTBA) menggambarkan profitabilitas perusahaan yang baik. Sedangkan nilai minimum ROA sebesar -0,78422 yang dimiliki oleh perusahaan PT. Mitra Investindo Tbk (MITI) pada tahun 2015.

Analisis Leverage pada Perusahaan Pertambangan

Leverage diukur menggunakan rasio *debt to equity ratio* (DER). DER yaitu rasio yang mengukur seberapa besar perusahaan menggunakan dana dari hutang. Perusahaan pada penelitian ini yang memiliki nilai maksimum DER sebesar 24,29853 dimiliki oleh perusahaan PT. Apexindo Pratama Duta Tbk (APEX) pada tahun 2016. Sedangkan nilai minimum DER sebesar -15,81731 dimiliki oleh perusahaan PT. Energi Mega Persada Tbk (ENRG) pada tahun 2016.

Analisis Likuiditas pada Perusahaan Pertambangan

Likuiditas diukur menggunakan rasio *current ratio* (CR). CR yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang jatuh tempo secara tepat waktu. Perusahaan pada penelitian ini yang memiliki nilai

maksimum CR sebesar 47,13732 dimiliki oleh perusahaan Sedangkan nilai minimum CR sebesar 0,05239 dimiliki oleh perusahaan PT. Benakat Integra Tbk (BIPI) pada tahun 2016.

Analisis Ketepatan Waktu pada Perusahaan Pertambangan

Ketepatan waktu diukur menggunakan skala rasio yaitu jumlah hari yang diperlukan dalam mengaudit laporan keuangan tahunan perusahaan hingga laporan audit diterbitkan. Semakin lama perusahaan melaporkan laporan keuangan maka semakin tidak baik. Perusahaan dapat dikatakan tepat waktu apabila perusahaan tersebut mampu melaporkan laporan keuangan dimulai dari berakhirnya tahun tutup buku sampai dengan 120 hari setelah tahun tutup buku. Nilai minimal dari ketepatan waktu yaitu 23 hari merupakan penyelesaian audit tercepat yang dimiliki oleh perusahaan PT. Central Omega Resources Tbk (DKFT) pada tahun 2015. Sedangkan nilai maksimal dari ketepatan waktu sebesar 1069 hari yaitu dimiliki oleh perusahaan PT. Borneo Lumbang Energi & Metal Tbk (BORN) pada tahun 2015 merupakan perusahaan yang memiliki masa audit yang lama melebihi 90 hari yaitu sesuai peraturan yang telah ditetapkan oleh OJK.

Kesimpulan, Keterbatasan dan Saran Kesimpulan

Model penelitian yang dihasilkan menunjukkan bahwa model fit/ model layak untuk diteliti dengan variabel penelitian adalah ROA, DER, CR, dan Ketepatan Waktu mampu menjelaskan

fenomena nilai perusahaan dengan baik. Hasil analisa deskriptif juga menyimpulkan bahwa naiknya rata-rata profitabilitas disebabkan oleh perusahaan yang mampu mengelola aset dengan baik dalam menghasilkan laba, sedangkan naik turunnya rata-rata *leverage* disebabkan oleh perusahaan yang mampu mengelola dana dari hutang. Hasil analisa deskriptif juga menyimpulkan bahwa naik turunnya rata-rata likuiditas disebabkan oleh perusahaan yang mampu melunasi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu, sedangkan naik turunnya rata-rata ketepatan waktu perusahaan disebabkan oleh auditor yang lama dalam melakukan proses auditnya.

Keterbatasan

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang merupakan data laporan keuangan yang diambil dari website resmi Bursa Efek Indonesia mulai dari tahun 2015-2017, data yang diambil pada tahun tersebut masih terdapat banyak perusahaan yang laporan keuangannya belum lengkap.

Saran

Disarankan bagi penelitian selanjutnya untuk menggunakan variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini. Saran berikutnya juga ditujukan bagi penelitian selanjutnya untuk menggunakan sampel selain perusahaan pertambangan seperti semua perusahaan yang terdaftar di BEI, perusahaan sektor property dan real estate, perusahaan jasa atau perusahaan manufaktur, dan sektor lain.

DAFTAR RUJUKAN

Akerlof, G. A. (1970). The Market for "Lemons": Quality Uncertainty and the Market Mechanism, 84Q. *J. Econ*, 488, 489-90.

Dwiyanti, R., & Ardiyanto, M. D. (2010). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia* (Doctoral dissertation, Universitas Diponegoro).

Dyer, J. C., & McHugh, A. J. (1975). The timeliness of the Australian annual report. *Journal of Accounting Research*, 204-219.

Evi Deliana Prastiwi, Gede Adi Yuniarta dan Nyoman Ari Surya Darmawan (2014). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di BEI Periode 2008-2012). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 2(1).

Herlyaminda, (2013). "Pengaruh Financial *Leverage*, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelapoporan Keuangan

- (Studi pada Perusahaan *Real Estate* dan *Property* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”. *Jurnal Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, 2(2). Hal. 34-43.
- Hoang Thi Viet HA, Dang Ngoc Hung, dan Nguyen Thi Thanh Phoung. (2018). The Study of Factors Affecting the Timeliness of Financial Reports: The Experiments on Listed Companies in Vietnam. *Asian Economic and Financial Review* 8(2):131-144.
- I Made Dwi Marta Sanjaya dan Ni Gusti Putu Wirawati. (2016). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. *E-Jurnal Akuntansi*, 17-26.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2016. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: DSAK IAI.
- Iyoha, F. O. (2012). Company attributes and the timeliness of financial reporting in Nigeri, 2013a. *Business Intelligence Journal*, 5(1).
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kharisma Dwi Citra Sari, Muhammad Azhari, dan Andrieta Shintia Dewi. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, dan ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Pengungkapan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014. *eProceedings of Management*, 3(1).
- Mamduh, M. H. (2004). *Manajemen keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Martono, D. (2010). Agus Harjito, “. *Manajemen Keuangan*.
- Merlina Toding dan Made Gede Wirakusuma. (2013). Faktor-faktor yang memengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. *E-Jurnal Akuntansi*, 15-31.
- Rakhmi Ridhawati. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Opini Audit, Ukuran Perusahaan, Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012. *Dinamika Ekonomi-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 8(2).

- Sarwono Budiyanto dan Elma Muncar Aditya. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Fokus Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 10(1).
- Sofia Prima Dewi dan Jusia (2013). "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan Real Estate dan Property yang Terdaftar di BEI". *Jurnal Akuntansi*, 17(3), 368-384.
- Suci Hastutik. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan dan Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan. *Akuntansi*, 11.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Administrasi*. Cetakan ke-20. Bandung: Alfabeta.
- Suwardjono. 2013. *Teori Akuntansi: Perencanaan dan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- spensi/, diakses pada bulan Februari 2019
- Ojk.co.id. (2016, 15 Agustus). POJK Nomor 29/POJK.04/2016. Diperoleh 3 Maret 2019, dari <http://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/regulasi/peraturan-ojk/Pages/POJK-Laporan-Tahunan-Emiten-Perusahaan-Publik.aspx>
- Tim Penyusun, K. B. B. I. (2001). Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi III.
- <https://ekonomi.kompas.com/read/2017/01/30/190533626/belum.sampaikan.laporan.keuangan.sembilan.emiten.disu>